

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Ex-post Facto*, yaitu penelitian yang bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi. Eksplanasi penelitian ini tergolong penelitian *deskriptif kolerasional* dengan pendekatan *kuantitatif*. Penelitian *deskriptif kolerasional* karena penelitian ini akan mencari pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lain yaitu variabel prestasi praktik kerja industri dan variabel hasil belajar kewirausahaan terhadap variabel minat berwirausaha. Dan menggunakan pendekatan *kuantitatif* karena variabel bebas dan variabel terikatnya diukur dalam bentuk angka-angka, dan kemudian dicari ada tidaknya pengaruh antara kedua variabel tersebut dan ditemukan seberapa besar pengaruhnya.

Untuk memperoleh data yang obyektif, maka digunakan dua bentuk penelitian, yaitu:

- a. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan, membaca dan menganalisa buku yang ada relevansinya dengan masalah yang dibahas.

Rima Purnamasari, 2012

**Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri Dan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Teknik Gambar Bangunan Smk Negeri 1 Sukabumi Tahun Ajaran 2011/2012**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- b. Penelitian Lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian untuk memperoleh data-data lapangan langsung. Dengan cara mendatangi langsung sekolah yang akan diteliti.

## B. VARIABEL DAN PARADIGMA PENELITIAN

### 1. Variabel Penelitian

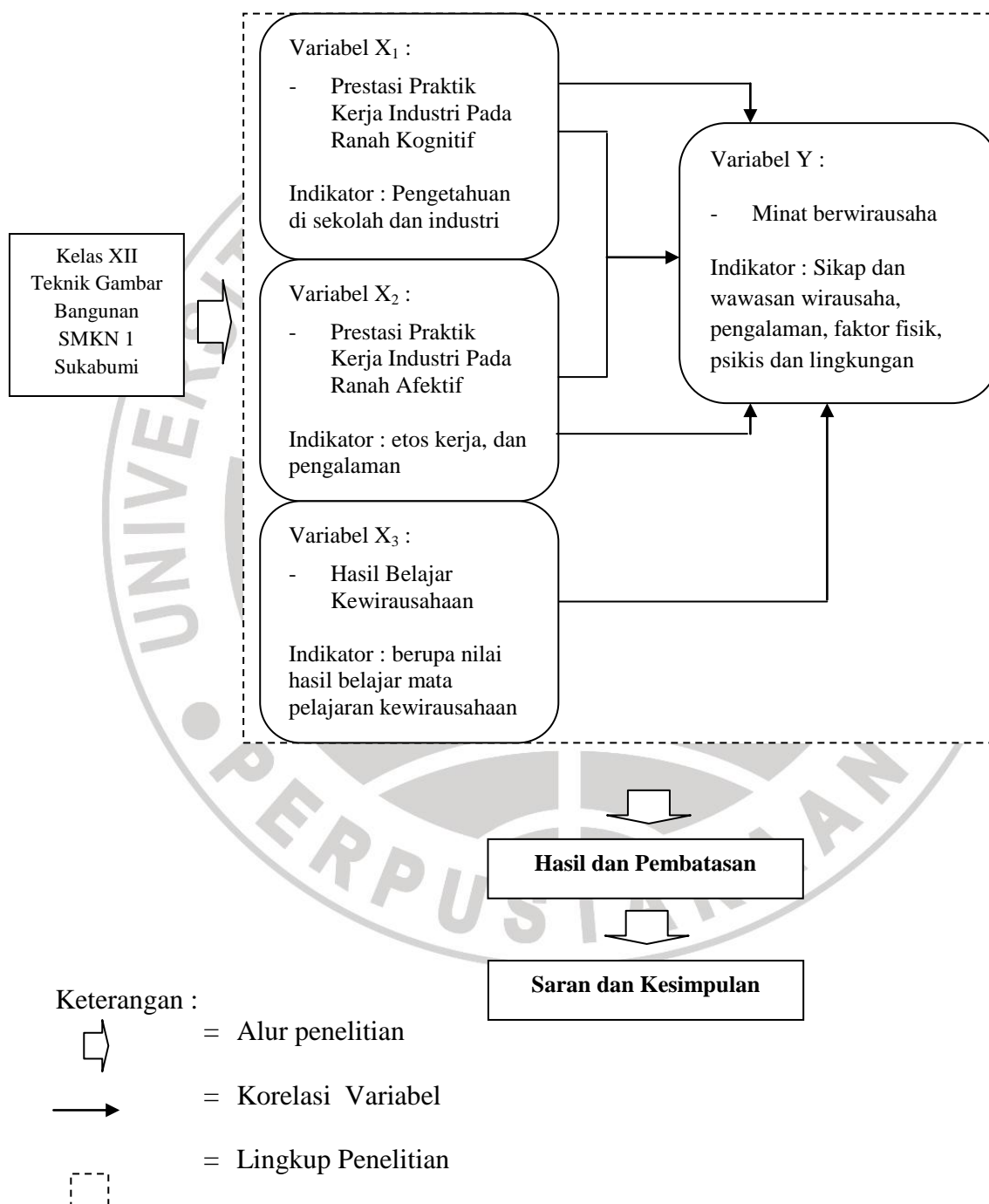
Variabel dalam penelitian ini dibedakan dalam dua kategori utama, yaitu variabel pengaruh atau bebas (*independen*), variabel terpengaruh atau terikat (*dependen*). Variabel pengaruh (*independen*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat). Variabel terpengaruh (*dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen dan satu variabel dependen yaitu :

- a. Variabel *Independen 1* : Prestasi Praktik Kerja Industri Pada Ranah Kognitif ( $X_1$ )
- b. Variabel *Independen 2* : Prestasi Praktik Kerja Industri Pada Ranah Afektif ( $X_1$ )
- c. Variabel *Independen 3* : Hasil belajar kewirausahaan ( $X_3$ )
- d. Variabel *Dependen* : Minat berwirausaha ( $Y$ )

## 2. Paradigma Penelitian

Paradigma dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Rima Purnamasari, 2012

**Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri Dan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Teknik Gambar Bangunan Smk Negeri 1 Sukabumi Tahun Ajaran 2011/2012**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

**C. DATA DAN DATA** **Bagan 3.1** **SUMBER**  
**Paradigma Penelitian**

**1. Data**

Keberadaan data merupakan hal terpenting dalam sebuah penelitian, sebab segala informasi guna menunjang penelitian diperoleh dari data. Adapun data yang diperlukan untuk penelitian ini adalah :

a. Tes

Data berupa sederetan pertanyaan atau latihan yang dilakukan untuk mengukur prestasi praktik kerja industri pada ranah kognitif.

b. Dokumentasi

Data mengenai hasil belajar kewirausahaan didapat dari guru mata pelajaran yang bersangkutan

c. Kuisisioner

Data berupa angket untuk memperoleh informasi mengenai prestasi praktik kerja industri pada ranah afektif dan minat berwirausaha dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya.

**2. Sumber Data**

Sumber data merupakan asal dari mana data tersebut didapatkan.

Adapun yang menjadi sumber data pada penelitian ini adalah siswa kelas XII jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Sukabumi Tahun Ajaran

Rima Purnamasari, 2012

**Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri Dan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Teknik Gambar Bangunan Smk Negeri 1 Sukabumi Tahun Ajaran 2011/2012**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2011/2012. Data tersebut dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan kajian yang berguna dalam memecahkan masalah yang sedang diteliti.

Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

- a. Data mengenai prestasi praktik kerja industri pada ranah kognitif dan ranah afektif didapat dari hasil tes dan kuesioner siswa kelas XII Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Sukabumi
- b. Data mengenai hasil belajar kewirausahaan didapat dari guru mata pelajaran yang bersangkutan.
- c. Data mengenai minat berwirausaha didapat dari kuesioner siswa kelas XII Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Sukabumi.

## **D. POPULASI DAN SAMPEL**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2011:117). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 1 Sukabumi tahun ajaran 2011/2012.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2011:118). Dasar Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik *Nonprobability Sampling* dengan teknik *sampling purposive* yaitu teknik sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel dan teknik penentuan sampel ini ditentukan dengan pertimbangan tertentu. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 1 Sukabumi Tahun Ajaran 2011/2012. Dengan pertimbangan sesuai dengan judul penelitian yang diambil peneliti maka, sampel yang digunakan adalah siswa kelas XII Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Sukabumi Tahun Ajaran 2011/2012 yang sudah selesai melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Industri pada semester 4 dan menyelesaikan mata pelajaran kewirausahaan yaitu sebanyak 28 siswa.

#### **E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan (Nazir, 2005:174). Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan alat-alat yang digunakan oleh peneliti. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah:

- a. Teknik Tes adalah sederetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan integrasi kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Rima Purnamasari, 2012

**Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri Dan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Teknik Gambar Bangunan Smk Negeri 1 Sukabumi Tahun Ajaran 2011/2012**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

(Suharsimi Arikunto, 2002:127). Teknik tes digunakan untuk memperoleh data mengenai prestasi praktik kerja industri.

b. Teknik Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik (Nana Syaodih, 2007:221). Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar kewirausahaan (berbentuk nilai).

c. Teknik kuesioner atau angket adalah suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden) (Nana Syaodih, 2007:219). Teknik angket digunakan untuk memperoleh data mengenai prestasi praktik kerja industri dan minat berwirausaha pada siswa.

## **F. INSTRUMEN PENELITIAN**

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti (Sugiyono, 2011:133). Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang akan diteliti. Dikarenakan ada empat variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini maka, instrumen yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

### **1. Instrumen Untuk Prestasi Praktik Kerja Industri Pada Ranah Kognitif**

Rima Purnamasari, 2012

**Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri Dan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Teknik Gambar Bangunan Smk Negeri 1 Sukabumi Tahun Ajaran 2011/2012**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Instrumen yang digunakan untuk mengukur prestasi praktik kerja industri pada ranah kognitif adalah menggunakan teknik tes. Instrumen ini bertujuan untuk memperoleh informasi dari responden tentang prestasi praktik kerja industri pada ranah kognitif. Instrumen yang digunakan berupa tes dengan jenis tes pilihan ganda

## 2. Instrumen Untuk Prestasi Praktik Kerja Industri Pada Ranah Afektif

Instrumen yang digunakan untuk mengukur prestasi praktik kerja industri pada ranah afektif adalah menggunakan teknik kuesioner. Instrumen ini bertujuan untuk memperoleh informasi dari responden tentang prestasi praktik kerja industri pada ranah afektif siswa. Instrumen yang digunakan berupa angket dengan jenis angket tertutup yaitu angket yang jawabannya sudah disiapkan sehingga responden tinggal memilih jawabannya.

Peneliti menggunakan instrumen angket ini dengan skala *Likert* berbentuk *checklist*. Pertanyaan dalam angket berpedoman pada indikator dari variabel penelitian yang dijabarkan dalam beberapa butir soal, semua butir soal dalam angket berupa pertanyaan obyektif sehingga responden tinggal memberi tanda *checklist* (√) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaannya. Dalam angket ini disediakan empat alternatif jawaban yang terdapat pada table dibawah ini :

**Tabel 3.1.**  
**Alternatif Jawaban Beserta Nilai Angket**

Rima Purnamasari, 2012  
Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri Dan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Teknik Gambar Bangunan Smk Negeri 1 Sukabumi Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Nilai</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### 3. Instrumen Untuk Hasil Belajar Kewirausahaan

Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar kewirausahaan sama halnya dengan instrumen yang digunakan untuk mengukur prestasi praktik kerja industri yaitu **nilai** hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan yang berupa dokumentasi tertulis yang didapat dari wali kelas/guru mata pelajaran yang bersangkutan.

### 4. Instrumen Untuk Minat Berwirausaha

Instrumen yang digunakan untuk mengukur minat berwirausaha sama dengan instrumen yang digunakan untuk mengukur prestasi praktik kerja industri pada ranah afektif adalah menggunakan teknik kuesioner. Instrumen ini bertujuan untuk memperoleh informasi dari responden tentang minat berwirausaha siswa. Instrumen yang digunakan berupa angket dengan jenis angket tertutup yaitu angket yang jawabannya sudah disiapkan sehingga responden tinggal memilih jawabannya.

Rima Purnamasari, 2012

**Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri Dan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Teknik Gambar Bangunan Smk Negeri 1 Sukabumi Tahun Ajaran 2011/2012**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi instrumen ini didasarkan pada kajian teori yang telah dikaji dan dikembangkan pada bab sebelumnya.

Adapun kisi-kisinya sebagai berikut :

**Tabel 3.2.**  
**Kisi-Kisi Pembuatan Instrumen Penelitian**

Variabel	Instrumen	Aspek	Indikator	No. Soal
Prestasi Praktik kerja Industri Pada Ranah Kognitif (X <sub>1</sub> )	Tes	1. Pengetahuan	1. - Pengetahuan di sekolah dan di industri	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10 11,12,13,14,15,17 18,19,20,21,22,23 24,25
Prestasi Praktik kerja Industri Pada Ranah Afektif (X <sub>2</sub> )	Angket	1. Etos Kerja 2. Pengalaman	1. - Motivasi kerja - Disiplin - Inisiatif dan Kreatif 2. - Manajemen Waktu	1,2,3,4,5,6 7,8,9,10,11 12,13,14,15,16, 17,18,19,20
Hasil Belajar Kewirausahaan (X <sub>3</sub> )	Nilai IP (Indeks Prestasi)	Nilai IP (Indeks Prestasi)	Nilai IP (Indeks Prestasi)	-
Minat Berwirausaha	Angket	1. Sikap dan wawasan	1. - Cipta - Rasa	1,2,3,4,5 6,7,8,9

Rima Purnamasari, 2012

**Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri Dan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Teknik Gambar Bangunan Smk Negeri 1 Sukabumi Tahun Ajaran 2011/2012**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

(Y)	wirausaha	- Karsa	10,11,12,13
	2. Pengalaman	2. - Pengalaman melakukan praktik wirausaha	14,15,16,17
	3. Faktor Fisik	3. - Kesehatan Jasmani - Kesehatan Rohani	18,19,20 21,22,23
	4. Faktor Psikis	4. - Motif - Perhatian	24,25,26,27 28,29,30,31
	5. Faktor Lingkungan	5. - Keluarga - Sekolah - Masyarakat	32,33,34 35,36,37 38,39,40

## G. PENGUJIAN INSTRUMEN PENELITIAN

Dalam penelitian diperlukan instrumen-instrumen penelitian yang telah memenuhi persyaratan tertentu (Nana Syaodih, 2007:228). Persyaratan yang harus dipenuhi oleh suatu instrumen yaitu validitas dan reliabilitas.

### 1. Uji Validitas

Validitas instrumen menunjukkan bahwa hasil dari suatu pengukuran menggambarkan segi atau aspek yang diukur. Validitas instrumen yang berupa tes harus memenuhi *Construct validity* (validitas konstruksi dan *Content validity* (validitas isi). Sedangkan untuk yang non-

Rima Purnamasari, 2012

Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri Dan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Teknik Gambar Bangunan Smk Negeri 1 Sukabumi Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

test yang digunakan untuk mengukur sikap cukup memenuhi validitas konstruksi (*Construct validity*). (Sugiyono, 2011:176)

Untuk menguji validitas konstruk, dapat digunakan pendapat dari para ahli (*Judgement experts*). Setelah pengujian konstruk dari ahli dan berdasarkan pengalaman empiris di lapangan selesai, maka diteruskan dengan uji coba instrumen. Instrumen tersebut dicobakan pada sampel dari mana populasi diambil. Setelah data ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruk dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen. (Sugiyono, 2011 : 177)

Untuk menguji validitas, terlebih dahulu dicari harga korelasi menggunakan persamaan *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}} \quad (\text{Sugiyono, 2011 : 255})$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi butir
- $\sum x_i$  : Jumlah skor tiap item yang diperoleh responden uji coba
- $\sum y_i$  : Jumlah skor total item yang diperoleh responden uji coba
- $n$  : Jumlah responden uji coba

Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan, maka dapat digunakan pedoman pada table di bawah ini :

**Tabel 3.3.**  
**Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**  
 Sumber : Sugiyono, 2011 : 257

Interval koefisien	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Setelah harga  $r_{xy}$  diperoleh, kemudian didistribusikan ke dalam uji t dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sugiyono, 2011 : 257})$$

Keterangan :

- t = Uji signifikan korelasi
- n = Jumlah responden uji coba
- r = Koefisien korelasi

Hasil  $t_{hitung}$  tersebut kemudian dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n-1$ . Kriteria pengujian item adalah jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka suatu item dikatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2011:173).

Pengujian reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan *internal consistency*, dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen. Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan

Rima Purnamasari, 2012

Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri Dan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Teknik Gambar Bangunan Smk Negeri 1 Sukabumi Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dengan teknik belah dua dari Spearman Brown (Split half), KR 20 (Kuder-Richardson 20) dan Anova Hoyt (Sugiyono, 2011 : 185).

Pendekatan yang digunakan untuk menentukan reliabilitas kuesioner penelitian yaitu dengan menggunakan teknik belah dua dari *Spearman Brown*. Melalui pendekatan ini, skor pada setiap item dari tanggapan responden pada suatu kuesioner dikelompokkan menjadi dua bagian, Selanjutnya dicari koefisien korelasi antara dua kelompok item-item tersebut. Indeks korelasi atau konsistensi internal yang diperoleh menunjukkan tingkat reliabilitas internal kuesioner tersebut. Adapun rumus perhitungan koefisien reliabilitas tersebut (Sugiono, 2011:190)

$$r_1 = \frac{2 \cdot rb}{1 + rb}$$

Keterangan :

$r_1$  : koefisien reliabilitas internal seluruh item  
 $rb$  : korelasi product moment antara belahan

Bila ternyata  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi reliabel, dan jika ternyata  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka koefisien korelasi tidak reliabel dan signifikan.

## H. HASIL PENGUJIAN INSTRUMEN PENELITIAN

Hasil penelitian yang baik bergantung pada sumber data dan instrument pengumpul data yang digunakan. Data yang diperoleh harus benar, cermat, dan akurat, sehingga dapat menggambarkan karakter populasi secara

Rima Purnamasari, 2012

**Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri Dan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Teknik Gambar Bangunan Smk Negeri 1 Sukabumi Tahun Ajaran 2011/2012**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

keseluruhan. Pengujian instrumen penelitian hanya dilakukan pada instrumen  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $Y$ .

## 1. Instrumen Prestasi Praktik Kerja Industri Pada Ranah Kognitif

### ( $X_1$ )

Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data variabel  $X_1$  adalah tes dari peneliti. Instrumen yang berbentuk tes harus memenuhi validitas isi dan validitas konstruk, untuk menguji validitas isi dilakukan dengan cara membandingkan antara instrumen dengan materi pelajaran yang sudah diajarkan. Dan untuk menguji validitas konstruk dapat digunakan pendapat dari ahli (*Judgment Experts*). Dalam hal ini setelah instrument dikonsultasikan tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun. Uji validitas konstruk instrumen penelitian dilakukan dengan mengkonsultasikannya kepada para ahli (*Judgment Experts*) dalam bidang pendidikan, yaitu Guru Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Sukabumi.

## 2. Instrumen Prestasi Praktik Kerja Industri Pada Ranah Afektif

### ( $X_2$ )

#### a. Hasil Uji Validitas Variabel $X_2$

Rima Purnamasari, 2012

Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri Dan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Teknik Gambar Bangunan Smk Negeri 1 Sukabumi Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Untuk mengetahui validitas suatu instrumen umumnya digunakan rumus korelasi product moment dari Person. Dengan taraf signifikan  $>0.05$ , maka data tersebut akan dikatakan valid. Uji validitas dihitung dengan bantuan *Software* SPSS.14.0. Langkah-langkah perhitungan validitas sebagai berikut :

- a) Masukkan data hasil uji coba ke dalam data editor *SPSS*.
- b) Klik [*Analyze*] [*Corellate*] [*Bivariate*]
- c) Masukkan semua skor item (butir) kuesioner ke dalam kolom **Items:**
- d) Klik Ok

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Coba Validitas Angket Prestasi Praktik Kerja**  
**Industri Pada Ranah Afektif ( $X_2$ )**

Sumber : Data Olahan dari Hasil SPSS

Variabel	Aspek	Jumlah semua butir	Jumlah butir gugur	No butir gugur	Jumlah butir valid
Prestasi Praktek Kerja Industri ( $X_1$ )	Etos Kerja	16	-	-	16
	Pengalaman	4	-	-	4

Rima Purnamasari, 2012

**Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri Dan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Teknik Gambar Bangunan Smk Negeri 1 Sukabumi Tahun Ajaran 2011/2012**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Berdasarkan hasil uji validitas di atas dapat diketahui bahwa semua butir soal sebanyak 20 soal memiliki validitas, sehingga butir soal tidak ada yang gugur dan dapat digunakan lagi untuk mengambil data dalam penelitian.

**b. Hasil Uji Reliabilitas Variabel  $X_2$**

Pendekatan yang digunakan untuk menentukan reliabilitas kuesioner penelitian ini adalah konsistensi internal dengan teknik belah dua dari *Spearman Brown*. Melalui pendekatan ini, skor pada setiap item dari tanggapan tanggapan responden pada suatu kuesioner dikelompokkan menjadi dua bagian. Uji Reliabilitas dihitung dengan bantuan *Software SPSS.14.0*

Langkah-langkah perhitungan Reliabilitas sebagai berikut :

- a) Masukkan data hasil uji coba ke dalam data editor *SPSS*.
- b) Klik [*Analyze*] [*Scale*] [*Reliability Analysis*]
- c) Masukkan semua skor item (butir) kuesioner ke dalam kolom

**Items:**

- d) Pilih Model [*Splithalf*], klik kotak pada *List item Labels*
- e) Klik Ok

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Coba Reliabilitas Angket Prestasi Praktik Kerja Industri**  
**Pada Ranah Afektif ( $X_2$ )**

Sumber : Hasil Perhitungan Menggunakan SPSS 14.0

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Part 1	Value
		.914

Rima Purnamasari, 2012

Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri Dan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Teknik Gambar Bangunan Smk Negeri 1 Sukabumi Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	N of Items	13(a)
Part 2	Value	.796
	N of Items	12(b)
Total N of Items		25
Correlation Between Forms		.781
Spearman-Brown	Equal Length	.877
Coefficient	Unequal Length	.877
Guttman Split-Half Coefficient		.844

- a. The items are: Butir1, Butir2, Butir3, Butir4, Butir5, Butir6, Butir7, Butir8, Butir9, Butir10, Butir11, Butir12, Butir13.
- b. The items are: Butir14, Butir15, Butir16, Butir17, Butir18, Butir19, Butir20, Butir21, Butir22, Butir23, Butir24, Butir25.

Dari tabel di atas di dapat harga  $r_1$  sebesar 0,877, maka instrumen angket prestasi praktik kerja industri pada ranah afektif termasuk ke dalam kategori sangat tinggi. Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas yang terdiri dari 20 butir soal angket memenuhi kriteria valid dan reliabel, maka 20 butir soal ini dapat digunakan untuk melakukan pengambilan data/penelitian.

### 3 Instrumen Minat Berwirausaha (Y)

Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data variabel Y adalah angket dari peneliti.

#### a. Hasil Uji Validitas variabel Y

Untuk mengetahui validitas suatu instrumen umumnya digunakan rumus korelasi product moment dari Person. Dengan taraf signifikan  $>0.05$ , maka data tersebut akan dikatakan valid. Uji validitas dihitung

Rima Purnamasari, 2012

Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri Dan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Teknik Gambar Bangunan Smk Negeri 1 Sukabumi Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dengan bantuan *Software* SPSS.14.0. Langkah-langkah perhitungan validitas sebagai berikut :

- a) Masukkan data hasil uji coba ke dalam data editor *SPSS*.
- b) Klik [*Analyze*] [*Corellate*] [*Bivariate*]
- c) Masukkan semua skor item (butir) kuesioner ke dalam kolom

**Items:**

- d) Klik Ok

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Coba Validitas Angket Minat Berwirausaha (Y)**  
 Sumber : Data Olahan dari Hasil SPSS

Variabel	Aspek	Jumlah semua butir	Jumlah butir gugur	No butir gugur	Jumlah butir valid
Minat Berwirausaha (Y)	Sikap dan wawasan wirausaha	13	-	-	13
	Pengalaman	4	-	-	4
	Faktor Fisik	6	1	20	5
	Faktor Psikis	8	2	25, 28	6
	faktor Lingkungan	9	2	35, 36	7

Berdasarkan hasil uji validitas di atas dapat diketahui bahwa terdapat lima butir soal yang gugur dikarenakan taraf signifikansi yang lebih dari 0.05, yaitu no 20, 25, 28, 35, 36 sehingga butir soal yang gugur tersebut tidak dapat digunakan lagi untuk mengambil data dalam penelitian.

**b. Hasil Uji Reliabilitas Angket variabel Y**

Rima Purnamasari, 2012

Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri Dan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Teknik Gambar Bangunan Smk Negeri 1 Sukabumi Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pendekatan yang digunakan untuk menentukan reliabilitas kuesioner penelitian ini adalah konsistensi internal dengan teknik belah dua dari *Spearman Brown*. Melalui pendekatan ini, skor pada setiap item dari tanggapan tanggapan responden pada suatu kuesioner dikelompokkan menjadi dua bagian. Uji Reliabilitas dihitung dengan bantuan *Software SPSS.14.0*. Langkah-langkah perhitungan Reliabilitas sebagai berikut :

- a) Masukkan data hasil uji coba ke dalam data editor *SPSS*.
- b) Klik [*Analyze*] [*Scale*] [*Reliability Analysis*]
- c) Masukkan semua skor item (butir) kuesioner ke dalam kolom **Items:**
- d) Pilih Model [*Split-half*], klik kotak pada **List item Labels**
- e) Klik Ok

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Coba Reliabilitas Angket Minat Berwirausaha (Y)**  
 Sumber : Hasil Perhitungan Menggunakan SPSS 14.0

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.963
		N of Items	20(a)
	Part 2	Value	.939
		N of Items	20(b)
	Total N of Items		40
Correlation Between Forms			.836
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.911
	Unequal Length		.911
Guttman Split-Half Coefficient			.897

- a. The items are: Butir1, Butir2, Butir3, Butir4, Butir5, Butir6, Butir7, Butir8, Butir9, Butir10, Butir11, Butir12, Butir13, Butir14, Butir15, Butir16, Butir17, Butir18, Butir19, Butir20.

Rima Purnamasari, 2012

**Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri Dan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Teknik Gambar Bangunan Smk Negeri 1 Sukabumi Tahun Ajaran 2011/2012**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- b. The items are: Butir21, Butir22, Butir23, Butir24, Butir25, Butir26, Butir27, Butir28, Butir29, Butir30, Butir31, Butir32, Butir33, Butir34, Butir35, Butir36, Butir37, Butir38, Butir39, Butir40.

Dari tabel di atas di dapat harga  $r_1$  sebesar 0,911, maka instrumen angket prestasi praktik kerja industri termasuk ke dalam kategori sangat tinggi. Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas yang terdiri dari 40 butir soal angket dan hanya 35 butir soal yang memenuhi kriteria valid dan reliabel, maka 35 butir soal ini dapat digunakan untuk melakukan pengambilan data/penelitian.

#### **D. TEKNIK ANALISIS DATA**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. (Sugiyono, 2011:207)

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis data ini adalah sebagai berikut :

- 1) Persiapan, kegiatan dalam langkah persiapan ini antara lain :
  - a. Mengecek kelengkapan data tes
  - b. Menyebarkan tes kepada responden
  - c. Mengecek macam isian data

Hal-hal yang dilakukan dalam persiapan ini adalah memilih atau menyortir data sedemikian rupa sehingga hanya data yang terpakai saja yang tinggal dan data yang tidak dipakai akan dibuang atau diganti.

- 2) Tabulasi, kegiatan yang dilakukan adalah :
  - a. Memberi skor pada tiap item jawaban

**Rima Purnamasari, 2012**

**Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri Dan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Teknik Gambar Bangunan Smk Negeri 1 Sukabumi Tahun Ajaran 2011/2012**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- b. Menjumlahkan skor yang didapat dari setiap item jawaban
- 3) Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian, data diterapkan dalam hitungan adalah data yang disesuaikan dengan jenis data dengan prosedur sebagai berikut :
- a. Memeriksa jumlah soal dan lembar jawaban tes yang dikembalikan dan memeriksa jawabannya, serta kebenaran pengisiannya.
  - b. Memberi kode atau tanda sudah memeriksa lembar jawaban test.
  - c. Memberi skor pada lembar jawaban test.
  - d. Mengontrol data dengan uji statistik, meliputi :
    - Uji Kecenderungan
    - Uji Normalitas
    - Uji Korelasi
    - Uji Hipotesis
    - Menghitung Koefisien Determinasi
    - Uji Regresi
- 4) Menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

### 1. Uji Kecenderungan

Perhitungan uji kecenderungan dilakukan untuk mengetahui bagaimana kecenderungan suatu data berdasarkan kriteria melalui skala penilaian yang telah ditetapkan sebelumnya.

Rima Purnamasari, 2012

Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri Dan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Teknik Gambar Bangunan Smk Negeri 1 Sukabumi Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Uji kecendrungan dimaksudkan untuk menghitung kecendrungan umum dari tiap variabel sehingga dapat diperoleh gambaran dari masing-masing variabel yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini uji kecendrungan dilakukan untuk mengetahui pengaruh Prestasi praktik kerja industri pada ranah kognitif dan ranah afektif sebagai Variabel  $X_1$  dan  $X_2$ , hasil belajar kewirausahaan sebagai Variabel  $X_3$  dan minat berwirausaha sebagai Variabel Y.

Sedangkan untuk perhitungan mencari nilai kecenderungan instrumen angket menggunakan batasan-batasan sebagai berikut :

Sangat rendah	$= X > Mi - 1 SDi$
Rendah	$= Mi > X \geq Mi - 1 SDi$
Tinggi	$= Mi + 1 SDi > X \geq Mi$
Sangat Tinggi	$= X \geq Mi + SD i$

Dimana ;

$Mi$  (nilai rata-rata ideal) =  $\frac{1}{2}$  (nilai tertinggi + nilai terendah)

$SDi$  (Standar deviasi ideal) =  $\frac{1}{6}$  (nilai tertinggi - nilai terendah)

(Djemari, 2008:123)

## 2. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang kita olah berdistribusi normal atau tidak normal. Statistik Parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal.

Rima Purnamasari, 2012

**Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri Dan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Teknik Gambar Bangunan Smk Negeri 1 Sukabumi Tahun Ajaran 2011/2012**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Bila data tidak normal, statistik parametris tidak dapat digunakan, maka perlu digunakan statistik non-parametris. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dulu akan dilakukan pengujian normalitas data. Pada penelitian ini digunakan Chi Kuadrat untuk menguji normalitas data. Langkah-langkah pengujian normalitas data dengan Chi Kuadrat adalah sebagai berikut : (Sugiyono, 2011,241)

- 1) Merangkum data seluruh variabel yang akan diuji normalitasnya.
- 2) Menentukan jumlah kelas interval. Untuk pengujian normalitas dengan Chi Kuadrat, jumlah kelas interval ditetapkan = 6. Hal ini sesuai dengan 6 bidang yang ada pada Kurve Normal Baku.
- 3) Menentukan panjang kelas interval.

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil}}{6 (\text{Jumlah Kelas Interval})}$$

- 4) Menyusun data ke dalam tabel distribusi frekuensi, sekaligus tabel penolong untuk menghitung Chi Kuadrat hitung.

**Tabel 3.8**  
**Tabel Penolong Untuk Pengujian Normalitas Data**

Sumber : Sugiyono, 2011 : 243

Interval	$f_o$	$f_h$	$f_o \cdot f_h$	$(f_o \cdot f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
<b>Jumlah</b>					



- 5) Cara menghitung  $f_h$ , didasarkan pada prosentase luas tiap bidang kurva normal dikalikan jumlah data observasi (jumlah individu dalam sampel).
- 6) Memasukkan harga-harga  $f_h$  ke dalam table kolom  $f_h$ , sekaligus menghitung harga-harga  $(f_o - f_h)^2$  dan  $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$ , harga  $\chi^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \cdot a$  Merupakan harga Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) hitung.
- 7) Membandingkan harga Chi Kuadrat hitung dengan Chi Kuadrat tabel. Bila harga Chi Kuadrat hitung lebih kecil dari harga Chi Kuadrat tabel, maka distribusi data dinyatakan normal, dan bila lebih besar dinyatakan tidak normal.

### 3. Uji Korelasi

Uji korelasi merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Danang, 2011:126).

Pengukuran korelasi secara linear sederhana adalah pengukuran atau perhitungan korelasi yang hanya melibatkan satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Salah satu rumusnya menurut Carl Pearson, yaitu:

$$R = \frac{\sum_{i=1}^n X_i Y_i - (\sum_{i=1}^n X_i) (\sum_{i=1}^n Y_i)}{\sqrt{n \sum_{i=1}^n X_i^2 - (\sum_{i=1}^n X_i)^2} \sqrt{n \sum_{i=1}^n Y_i^2 - (\sum_{i=1}^n Y_i)^2}}$$

Rima Purnamasari, 2012

**Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri Dan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Teknik Gambar Bangunan Smk Negeri 1 Sukabumi Tahun Ajaran 2011/2012**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Sedangkan pengukuran korelasi secara berganda adalah pengukuran atau perhitungan korelasi dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ ) dan satu variabel terikat ( $Y$ ) dengan rumus umum :

$$R = \frac{\sqrt{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y + b_3 \sum X_3 Y + \dots + b_n \sum X_n Y}}{\sum Y^2} \quad (\text{Danang, 2011:27})$$

Keterangan :

R : Koefisien Korelasi Berganda

X : Data variabel X

Y : Data variabel Y

a. Keberartian korelasi

Keberartian korelasi dimaksudkan untuk mengetahui berarti tidaknya korelasi antara variabel X dengan variabel Y, dengan menggunakan kriteria penafsiran koefisien korelasi. Menurut Sogiyono (2011 : 257), sebagai berikut :

0,000 – 0,199	: Korelasi yang sangat rendah
0,200 – 0,399	: Korelasi yang rendah
0,400 – 0,599	: Korelasi yang sedang
0,600 – 0,799	: Korelasi yang kuat
0,800 – 1,000	: Korelasi yang sangat kuat

Koefisien positif berarti individu yang memperoleh skor tinggi pada suatu variabel, akan tinggi pula skornya pada variabel lain yang dikorelasikan dan sebaliknya yang mendapat skor rendah pada suatu variabel, akan rendah pula skor pada variabel lain. Sedangkan koefisien negatif berarti individu mendapat skor tinggi pada suatu variabel, akan

mendapat skor rendah pada suatu variabel yang dikorelasikan dan individu yang mendapat skor rendah pada suatu variabel, akan tinggi pada variabel lain.

#### 4. Koefisien Determinasi

Untuk menguji seberapa besar kontribusi dari variabel X terhadap Variabel Y, maka digunakan koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Koefisien Determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $r^2$ ). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. (Sugiyono, 2010 : 231)

#### 5. Uji Regresi

Uji regresi adalah suatu analisis yang mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Danang,2011:9). Jika pengukuran pengaruh ini melibatkan satu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), dinamakan analisis regresi linier sederhana yang dirumuskan dengan persamaan :  $Y = a + bX$

Keterangan :

- Y : Subyek variabel terikat yang diprediksikan
- a : nilai konstanta
- b : nilai koefisien regresi variabel  $X_1, X_2, \dots, X_n$

Rima Purnamasari, 2012

Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri Dan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Teknik Gambar Bangunan Smk Negeri 1 Sukabumi Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Sedangkan pengukuran pengaruh antar variabel melibatkan lebih dari satu variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ ) dinamakan analisis regresi linier berganda, dikatakan linier karena setiap estimasi atas nilai yang diharapkan mengalami peningkatan atau penurunan mengikuti garis lurus. Persamaan estimasi regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n \quad (\text{Danang,2011:9})$$

Keterangan :

$a$  : nilai konstanta

$b_1, b_2, \dots, b_n$  : nilai koefisien regresi variabel  $X_1, X_2, \dots, X_n$

Sebenarnya , secara statistik penggunaan nilai konstanta dilakukan jika satuan-satuan variabel  $X$  dan variabel  $Y$  tidak sama. Sebaliknya, jika variabel  $X$  dan variabel  $Y$ , baik linier sederhana maupun linier berganda, mempunyai satuan yang sama maka nilai konstanta dihilangkan atau diabaikan dengan asumsi setiap perubahan variabel  $Y$  akan proporsional dengan perubahan nilai variabel bebas  $X$ .

Untuk menentukan nilai  $a$  dan  $b_1, b_2, b_3, \dots, b_n$  digunakan beberapa persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

1.  $\sum Y = an + b_1\sum X_1 + b_2\sum X_2 + \dots + b_n\sum X_n$
2.  $\sum X_1 Y = a\sum X_1 + b_1\sum X_1^2 + b_2\sum X_1 X_2 + \dots + b_n\sum X_1 X_n$
3.  $\sum X_2 Y = a\sum X_2 + b_1\sum X_1 X_2 + b_2\sum X_2^2 + \dots + b_n\sum X_2 X_n$  dan seterusnya.

(Danang,2011:9)

Banyaknya persamaan regresi linier berganda untuk menghitung nilai  $a, b_1, b_2, b_3, \dots, b_n$  dapat dirumuskan  $= n_x + 1$ , dimana  $n_x$  = banyak variabel bebas X.

## 6. Analisis Hipotesis

Hipotesis pada dasarnya merupakan suatu proporsi atau tanggapan yang sering digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan/solusi persoalan dan juga untuk dasar penelitian lebih lanjut. (Danang, 2011:93)

Sebelum menguji hipotesis untuk langkah awal pembuktiannya, maka perlu dihitung terlebih dahulu koefisien korelasi antar variabel dalam sampel, baru koefisien yang ditemukan itu diuji signifikasinya.

### a. Uji Signifikan

Pengujian signifikansi koefisien korelasi, dihitung dengan uji  $t$  yang rumusnya sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sugiyono, 2011 : 257})$$

Keterangan :

- $t$  = Uji signifikan korelasi
- $n$  = Jumlah responden uji coba
- $r$  = Koefisien korelasi

Hasil  $t_{hitung}$  tersebut kemudian dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$  pada  $dk$  tertentu. Kriteria pengujian item adalah jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka signifikan sehingga dapat digeneralisasikan.

Rima Purnamasari, 2012

Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri Dan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Teknik Gambar Bangunan Smk Negeri 1 Sukabumi Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

## b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji apakah hipotesis pada penelitian ini diterima atau ditolak. Terdapat dua macam hipotesis, yaitu hipotesis nol ( $H_0$ ) dan alternatif ( $H_a$ ). Pada statistik, hipotesis nol diartikan sebagai tidak adanya perbedaan antara parameter dengan statistik. Lawan dari hipotesis nol adalah hipotesis alternatif, yang menyatakan ada perbedaan antara parameter dan statistik. (Sugiyono, 2011 : 267) Dengan ketentuan bila  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, dan  $H_a$  ditolak. Tetapi sebaliknya  $r_{hitung}$  bila lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $r_h > r_t$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Pernyataan dibawah ini adalah hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) pada penelitian ini :

### Hipotesis 1

1.  $H_0 : \rho = \theta_1$  (hipotesis nol), artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari prestasi praktik kerja industri pada ranah kognitif terhadap minat berwirausaha.
2.  $H_a : \rho \neq \theta_1$  (hipotesis alternatif), artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari prestasi praktik kerja industri pada ranah kognitif terhadap minat berwirausaha.

Hipotesis ini melibatkan satu variabel bebas dan satu variabel terikat maka teknik yang digunakan adalah analisis korelasi dan regresi sederhana.

Rima Purnamasari, 2012

Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri Dan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Teknik Gambar Bangunan Smk Negeri 1 Sukabumi Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

### Hipotesis 2

1.  $H_0 : \rho = \theta_1$  (hipotesis nol), artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari prestasi praktik kerja industri pada ranah afektif terhadap minat berwirausaha.
2.  $H_a : \rho \neq \theta_1$  (hipotesis alternatif), artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari prestasi praktik kerja industri pada ranah afektif terhadap minat berwirausaha.

Hipotesis ini melibatkan satu variabel bebas dan satu variabel terikat maka teknik yang digunakan adalah analisis korelasi dan regresi sederhana.

### Hipotesis 3

1.  $H_0 : \rho = \theta_1$  (hipotesis nol), artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari prestasi praktik kerja industri pada ranah kognitif dan ranah afektif secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha.
2.  $H_a : \rho \neq \theta_1$  (hipotesis alternatif), artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari prestasi praktik kerja industri pada ranah kognitif dan ranah afektif secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha.

Hipotesis ini melibatkan dua variabel bebas dan satu variabel terikat maka teknik yang digunakan adalah analisis korelasi dan regresi berganda.

### Hipotesis 4

Rima Purnamasari, 2012

Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri Dan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Teknik Gambar Bangunan Smk Negeri 1 Sukabumi Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1.  $H_0 : \rho = \theta_2$  (hipotesis nol), artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari hasil belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.
2.  $H_a : \rho \neq \theta_2$  (hipotesis alternatif), artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari hasil belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

Hipotesis ini melibatkan satu variabel bebas dan satu variabel terikat maka teknik yang digunakan adalah analisis korelasi dan regresi sederhana.

